

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Administrator KEK Gresik

A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Gresik sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Gresik Triwulan I Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Triwulan I	Capaian (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing				
1.1	Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	%	100%	23,36%	23,36%
1.2	Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	4	120%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik	Indeks	3,1 (skala 4)	3,996	120%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan Dan Pengendalian Kek	%	80%	65%	81,25%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Presentase Realisasi Anggaran Administrator KEK	%	95 %	15,26%	16,06%

Kinerja Administrator KEK Gresik sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1

Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus Yang Berdaya Saing

Pencapaian Sasaran Strategis 1:Terwujudnya dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Capaian Nilai Investasi KEK dan Indeks KEK yang Berdaya Saing

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dibentuk untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan fasilitas dan kemudahan yang kompetitif. Sebagai bagian dari prioritas nasional dalam RPJMN 2025–2029, KEK berperan penting dalam meningkatkan nilai investasi nasional. Nilai ini mencerminkan total penanaman modal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, untuk pengembangan kawasan dan kegiatan ekonomi di dalamnya. Untuk itu, Administrator KEK bertugas memberikan layanan perizinan dan pengawasan guna memastikan tercapainya target tersebut. Indikator capaian investasi menjadi kunci dalam mengukur keberhasilan pembangunan KEK.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target nilai investasi KEK Gresik pada tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp 17 triliun. Pada Periode Januari-Maret Tahun 2025, persentase capaian investasi yang diperoleh sebesar 23,36% dari target Tahun 2025 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	%	100%	23,36%	23,36%

Nilai investasi KEK adalah jumlah total investasi yang masuk ke dalam kawasan tersebut, yang ditujukan untuk mendukung pengembangan kawasan, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi lainnya dalam kawasan tersebut. Untuk mengukur ketercapaian investasi KEK dilakukan dengan membandingkan antara nilai investasi yang dilaporkan oleh BUPP dan Pelaku Usaha melalui Laporan Perkembangan Penanaman Modal (LKPM) dengan target nilai investasi yang telah ditargetkan.

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi Investasi}}{\Sigma \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Berdasarkan data Laporan Perkembangan Penanaman Modal (LKPM) triwulan I tahun 2025, nilai tambahan investasi di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik mencapai total **Rp 3.971.725.672.964**. Sehingga, dengan membandingkan nilai tambahan investasi tersebut dengan target investasi tahun 2025 sebesar Rp 17.000.000.000.000,- maka diperoleh persentase capaian investasi sebesar **23,36%**. Sedangkan, total investasi KEK Gresik sampai dengan Triwulan I 2025 ialah sebesar Rp 87 triliun.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Rencana aksi Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik yang terkait dengan realisasi investasi pelaku usaha di KEK Gresik dilakukan melalui pemantauan progres investasi melalui laporan kinerja penanaman modal. kegiatan ini dilakukan sepanjang tahun mengikuti periode pelaporan yang dilakukan oleh Kementerian Investasi/BKPM. Pada periode Januari s.d. Maret tahun 2025 tercatat adanya peningkatan investasi yang dilakukan oleh pelaku usaha.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Secara year-on-year nilai investasi pada triwulan I tahun 2025 lebih rendah
2. Masih terdapat Pelaku usaha yang kurang mematuhi mengenai kewajiban pelaporan LKPM tiap periode tepat waktu sehingga terdapat kemungkinan nilai investasi yang belum dilaporkan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Membantu tim pemasaran PT BKMS selaku BUPP KEK Gresik untuk memberikan materi insentif mengenai kemudahan-kemudahan fasilitas di Kawasan Ekonomi Khusus dan meningkatkan promosi KEK Gresik kepada para Investor;

2. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik akan mengingatkan secara intensif kepada pelaku usaha dan memberikan pelayanan asistensi dalam penyusunan pelaporan.

1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dibentuk sebagai upaya untuk menjadikan sebuah kawasan berfasilitas yang mendukung daya saing dengan memberikan kemudahan berbagai fasilitas fiskal dan non fiskal sehingga outputnya diharapkan meningkatkan investasi dan daya saing industri. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mengukur tingkat daya saing KEK Gresik dirumuskan indeks KEK Berdaya Saing sebagai berikut:

KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi ekspor dan substitusi impor, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan indeks daya saing KEK dengan menggunakan data ekspor, substitusi impor, jumlah tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan untuk keseluruhan KEK yang telah ditetapkan. Perhitungan indeks daya saing berdasarkan 3 (tiga) variabel berikut:

- Pertumbuhan Ekspor dan Substitusi Impor (Bobot 70%)
- Pertumbuhan Tenaga Kerja (Bobot 15%)
- Pemanfaatan Lahan (Bobot 15%)

Indeks daya saing KEK antara lain:

1. Indeks 4: Pertumbuhan > 20% (Sangat Berdaya Saing)
2. Indeks 3: Pertumbuhan > 15% – 20% (Berdaya Saing)
3. Indeks 2: Pertumbuhan > 10% – 15% (Kurang Berdaya Saing)
4. Indeks 1: Pertumbuhan ≤ 10% (Belum Berdaya Saing)

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 3 dari skala 4 penetapan target tahun 2025, sebagaimana tercantum pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2025, Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing telah melebihi target yang telah terealisasi sebesar 4, dengan persentase indeks sebesar 133% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	4	120%

Indeks KEK berdaya saing yang dimaksud adalah yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi ekspor dan Substitusi Impor,

tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Hal ini diperoleh dari penjumlahan 3 komponen yaitu Pertumbuhan Ekspor dan Substitusi Impor, Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Pemanfaatan lahan dengan bobot masing-masing. Sehingga, diperoleh fungsi penghitungan sebagai berikut.

Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing dihitung dengan formula berikut:

$$\begin{aligned}
 & \text{Indeks Daya Saing KEK} \\
 & = \text{Pertumbuhan Ekspor dan Substitusi Impor} \times 70\% \\
 & + \text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} \times 15\% \\
 & + \text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \times 15\%
 \end{aligned}$$

- $\text{Pertumbuhan Ekspor dan Substitusi Impor} = \frac{\Sigma \text{Kumulatif Ekspor dan Substitusi Impor } t1 - \Sigma \text{Kumulatif Ekspor dan Substitusi Impor } t0}{\Sigma \text{Kumulatif Ekspor dan Substitusi Impor } t0}$
- $\text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} = \frac{\Sigma \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t1 - \Sigma \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}{\Sigma \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}$
- $\text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} = \frac{\Sigma \text{Pemanfaatan Lahan } t1 - \Sigma \text{Pemanfaatan Lahan } t0}{\Sigma \text{Pemanfaatan Lahan } t0}$

Salah satu komponen yang berkontribusi terhadap nilai daya saing KEK yang tinggi adalah **realisasi ekspor** yang dapat diketahui melalui data Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK). Berdasarkan data tersebut, realisasi ekspor di KEK Gresik pada Triwulan I tahun 2025 mencapai \$13.837.093 atau setara Rp226.025.096.654, meningkat 25,35% dari realisasi tahun 2024 yang sebesar \$11.038.714 atau Rp173.861.698.197. Peningkatan ini terjadi karena pada tahun 2024, ekspor hanya dilakukan oleh PT Hailiang Nova Material Indonesia, sedangkan pada Triwulan I tahun 2025, sejumlah pelaku usaha lain juga mulai melakukan ekspor, yaitu PT Freeport Indonesia, PT Linde Indonesia, dan PT Xinyi Glass Indonesia. Sesuai rumus perhitungan Indeks KEK yang berdaya saing, pertumbuhan ekspor memiliki bobot 70%, sehingga nilainya adalah 17,75%.

Pelaku Usaha	Realisasi Ekspor 2024		Realisasi Ekspor TW I-2025	
	IDR	USD	IDR	USD
PT Freeport Indonesia	-	-	1.635.700.000	100.000
PT Hailiang Nova Material Indonesia	173.861.698.197	11.038.714	193.111.659.069	11.828.441
PT Linde Indonesia	-	-	1.628.403.846	100.401

PT Xinyi Glass Indonesia	-	-	29.649.333.739	1.808.251
Total	173.861.698.197	11.038.714	226.025.096.654	13.837.093

Peningkatan indeks daya saing turut didorong oleh **pertumbuhan jumlah tenaga kerja di KEK Gresik**. Berdasarkan laporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang disampaikan oleh masing-masing pelaku usaha, jumlah tenaga kerja organik pada akhir tahun 2024 tercatat sebanyak 691 orang. Pada Triwulan I tahun 2025, jumlah tersebut meningkat menjadi 2.027 orang, menunjukkan adanya pertumbuhan sebesar 193%. Sesuai dengan rumus perhitungan indeks daya saing, maka nilai pertumbuhan tersebut berbobot 15%, sehingga nilainya adalah 29%.

Selain pertumbuhan ekspor dan substitusi impor, serta pertumbuhan tenaga kerja, **pertumbuhan pemanfaatan lahan** juga menjadi salah satu indikator KEK yang berdaya saing. Pada Triwulan I 2025, peningkatan pemanfaatan lahan didorong oleh adanya pelaku usaha baru di KEK Gresik yaitu PT Hebang Biotechnology Indonesia dan PT AKR Corporindo. Sehingga, luas pemanfaatan KEK yang sebelumnya pada akhir tahun 2024 adalah 6.768.659 m² (676,865 Ha) mengalami peningkatan pada triwulan 1 2025 menjadi 6.926.563,33 m² (692,65 Ha) mengalami peningkatan sebesar 157.904,33 (2,3%). Sesuai dengan rumus perhitungan Indeks KEK yang berdaya saing, pemanfaatan memiliki bobot 15%, sehingga nilainya adalah 0,35%.

Sehingga, dapat diketahui perhitungan Indeks Daya Saing KEK adalah berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Indeks} &= (\text{Pertumbuhan Ekspor \& Substitusi Impor} \times 70\%) + \\
 \text{Daya} &(\text{Pertumbuhan tenaga kerja} \times 15\%) + (\text{Pertumbuhan pemanfaatan lahan} \times \\
 \text{Saing} &15\%) \\
 \text{KEK} &= 17,75\% + 29\% + 0,35\% \\
 &= 47,1\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, nilai daya saing KEK Gresik mencapai 47,1%. Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, nilai indeks daya saingnya adalah 4 karena mencatat pertumbuhan di atas 20%, yang menunjukkan bahwa KEK Gresik sangat berdaya saing.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

1.2 Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi TW I	Status	Keterangan
1	Mengukur komponen Tenaga Kerja, Pemanfaatan Lahan, dan Nilai Ekspor/Substitusi Impor	Terlaksana	-
2.	Melakukan monitoring LKPM terkait tenaga kerja setiap periode pelaporan	Terlaksana	Dilakukan tiap triwulan
3	Melakukan pemantauan terhadap pertumbuhan pemanfaatan lahan	Terlaksana	-

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Pelaku usaha masih belum memahami secara menyeluruh terkait teknis pengajuan Surat Keterangan Asal (SKA) sebagai dokumen pendukung ekspor.
2. Masih terdapat Pelaku usaha yang kurang mematuhi mengenai kewajiban pelaporan LKPM tiap periode tepat waktu sehingga terdapat kemungkinan terdapat jumlah tenaga kerja yang belum melaporkan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik merencanakan kegiatan bimbingan teknis dan sosialisasi kepada para pelaku usaha bekerja sama dengan Kementerian Perdagangan.
2. Membantu tim pemasaran PT BKMS selaku BUPP KEK Gresik untuk memberikan materi insentif mengenai kemudahan-kemudahan fasilitas di Kawasan Ekonomi Khusus dan meningkatkan promosi KEK Gresik kepada para calon Investor.

3. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik mengingatkan secara intensif kepada pelaku usaha dan memberikan pelayanan asistensi dalam penyusunan pelaporan.

2

Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK dan Persentase efektivitas pemberian fasilitas fiskal Kawasan Ekonomi Khusus Gresik.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Latar Belakang

Layanan Administrator KEK

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK optimis target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sebesar 3.1 dari skala 4 dapat tercapai. Perhitungan indeks kepuasan layanan Administrator KEK Gresik dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 3,1 dari skala 4 penetapan target tahun 2025, sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pada Triwulan I Tahun 2025, Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK belum memenuhi target yang ditentukan.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU- 2.1 Indeks kepuasan layanan administrator KEK	%	3,1	3,996	120%

Indeks Kepuasan Layanan Administrator didapatkan berdasarkan Kuesioner Survei Kepuasan Layanan Administrator KEK yang dibuat oleh Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK yang akan diisi oleh Pelaku usaha di KEK. Survei Kepuasan Layanan Administrator telah disampaikan kepada Pelaku Usaha secara langsung. Namun, pada Triwulan I 2025, hasil indeks kepuasan layanan administrator belum didapatkan dikarenakan belum ada Pelaku Usaha yang berpartisipasi dalam pengisian survey tersebut sehingga hasil capaian data dapat menggunakan hasil survei kepuasan Layanan Administrator KEK Semester II tahun 2024. Berdasarkan kuesioner tersebut, terdapat pelaku usaha yang melakukan pengisian survey kepuasan layanan administrator KEK Gresik yaitu PT. Freeport Indonesia.

Berdasarkan kuesioner tersebut, dapat diketahui bahwa PT Freeport Indonesia telah mendapatkan pelayanan IT Inventory, PPN tidak dipungut, layanan kepabeanan, surat rekomendasi, masterlist, penerbitan impor, SKA, NKL, perizinan berusaha, OSS RBA dan asistensi lainnya. Kepuasan Layanan Administrator KEK pada tiap pelayanannya didasarkan kepada kemudahan pemenuhan persyaratan, kemudahan asistensi, kecepatan waktu, kewajaran biaya, kesesuaian hasil asistensi, kompetensi/kemampuan petugas, perilaku petugas saat memberikan asistensi, kualitas sarana dan prasarana serta fasilitas pengaduan yang disediakan oleh Administrator KEK.

Berdasarkan kuesioner Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik didapatkan hasil sebagai berikut :

Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK =

$$= \sum (\text{Nilai unsur rata-rata} \times \text{Bobot})$$

$$= [\sum \{ (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) \}]$$

$$= \sum (0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444)$$

$$= 3,996$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik pada tahun 2024

mencapai 3,996. Capaian ini telah melampaui target Indeks Kepuasan Administrator KEK yang ditetapkan sebesar 3,1.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1.	Menyebarkan Survei Kepuasan Layanan Administrator KEK	Terlaksana	Kurangnya partisipasi Pelaku Usaha dalam pengisian survei

Rencana aksi Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik yang terkait dengan Indeks Kepuasan Layanan Administrator adalah telah dilakukannya penyebaran Kuesioner Survei Kepuasan Layanan Administrator KEK kepada Pelaku Usaha di KEK Gresik yang telah terlaksana, namun belum terdapat partisipasi dari Pelaku Usaha untuk pengisian survey tersebut.

Selain itu, pelayanan yang dilakukan oleh Administrator KEK Gresik dalam menunjang kepuasan layanan adalah memberikan beberapa pelayanan yang meliputi Asistensi Pelaku Usaha baru KEK Gresik, Pembahasan Lanjutan tentang Autogate KEK Gresik, Diskusi mengenai isu kepatuhan lingkungan di KEK (AMDAL dan RKL/RPL Rinci), Menerima Konsultasi terkait permasalahan kecelakaan kerja, Memberikan layanan Sosialisasi pemenuhan kewajiban persetujuan lingkungan (RKL/RPL Rinci) pelaku usaha, Menyelenggarakan Sosialisasi atas implementasi Peraturan Bupati Gresik No. 71/2024 bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik serta Pemberian Layanan Konsultasi Perizinan Berusaha dan Non Perizinan bagi BUPP dan Pelaku Usaha.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Kurangnya partisipasi Pelaku Usaha dalam pengisian Survey Kepuasan Layanan Administrator.

Berdasarkan kendala tersebut pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Penyampaian permohonan pengisian Survei Kepuasan Layanan Administrator akan dilakukan melalui surat dinas resmi yang ditujukan kepada Pelaku Usaha.
2. Administrator KEK Gresik akan secara intensif mendorong Pelaku Usaha untuk mengisi Survei Kepuasan Layanan Administrator.
3. Setiap perwakilan Pelaku Usaha/ Badan Usaha yang datang secara langsung ke kantor Administrator KEK Gresik untuk memperoleh pelayanan akan diminta untuk mengisi Survey Kepuasan Pelayanan Administrator KEK.

3

Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 3: Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas Dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu dan Persentase tingkat efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK.

Dalam rangka mendukung kegiatan pembangunan dan pengembangan pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, Administrator KEK berwenang menyelenggarakan kegiatan perizinan dan non perizinan sebagai bentuk dukungan kemudahan bagi pelaku usaha. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan nomor identifikasi pelaku usaha KEK. Sedangkan, layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal.

Perizinan yang diterbitkan/diberikan adalah Persetujuan yang diterbitkan oleh Administrator Kawasan Ekonomi Khusus sebagai penyelesaian atas permohonan perizinan dan non perizinan yang diajukan oleh Badan Usaha atau Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik.

Untuk mengukur tingkat pemenuhan realisasi penyelesaian pengajuan dokumen perizinan dilakukan perhitungan persentase penyelesaian pelayanan berusaha, perizinan dan non perizinan kawasan ekonomi khusus Gresik.

Persentase Penyelesaian dan Non Perizinan KEK =

$$\frac{\Sigma \text{dokumen perizinan dan non perizinan yang selesai tepat waktu}}{\Sigma \text{dokumen pengajuan perizinan dan non perizinan yang diajukan}} \times 100\%$$

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik menargetkan penyelesaian dokumen tahun 2025 sebesar 80%

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 80% penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2025, target realisasi penyelesaian dokumen perizinan dan non perizinan di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik tercapai sebesar 100% dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan I tahun 2025 sebagai berikut :

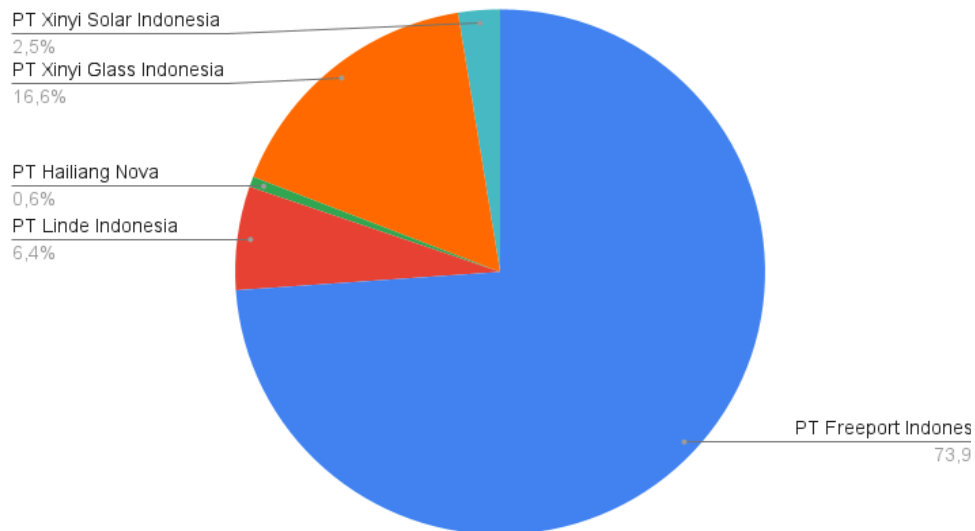
3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Semester I	Status	Keterangan

1	Pelaksanaan pelayanan berusaha, perizinan dan non perizinan	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> ● 455 Masterlist ● 6 Perizinan Berusaha dan UMKU ● 23 Surat Keterangan Asal ● 18 Surat Persetujuan Impor K3L ● 2 Rekomendasi Kawasan Pabean ● 2 NIPU
---	---	------------	---

Sebagai bagian dari pemberian kemudahan fasilitas fiskal bagi pelaku usaha KEK Gresik, Administrator KEK Gresik berwenang mengeluarkan Surat Keputusan tentang Pembebasan Bea Masuk dan Tidak Dipungut Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) Atas Impor Barang Modal Untuk Pembangunan/ Pengembangan, dalam hal ini sering disebut sebagai SKEP Masterlist. Berikut adalah detail pemberian fasilitas Masterlist pada triwulan I tahun 2025:

Tabel 3.1.1 Jumlah SKEP Masterlist Terbit Januari s.d Maret Tahun 2025				
Nama Pelaku Usaha	Januari	Februari	Maret	Total
PT Freeport Indonesia	116	130	132	378
PT Hailiang Nova Material Indonesia	1	-	-	1
PT Xinyi Glass Indonesia	26	19	22	67
PT Xinyi Solar Indonesia	4	2	3	9
Total	147	151	157	455

SKEP Masterlist Terbit Januari s.d. Maret 2025



Grafik 1. Jumlah SKEP Masterlist Terbit Januari s.d Maret Tahun 2025

Penerbitan dokumen perizinan dan non perizinan oleh Administrator KEK Gresik pada periode Januari - Maret 2025 meliputi perizinan berusaha dan PB-UMKU melalui sistem Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) dan penerbitan Nomor Identitas Pelaku Usaha melalui Sistem Aplikasi KEK yang dikelola oleh Lembaga Nasional Single Window (LNSW).

Pada Periode Triwulan I tahun 2025 telah dilakukan penerbitan perizinan berusaha dan PB-UMKU melalui sistem OSS-RBA sebanyak enam dokumen.

Tabel 3.1.2 Penerbitan perizinan berusaha dan PB-UMKU

No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Perizinan	Nomor Kegiatan Usaha	ID-Perizinan	Tanggal Penerbitan	Keterangan
1	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Izin-Angkutan melalui saluran pipa (Pengangkutan gas bumi melalui pipa)	202209-2320-5039-2286-132	I-202209232139099123138	30/01/2025	Terbit
2	AKR Corporindo	Sertifikat Standar-SPBKB AKR - JIIFE Blok C-5A	202501-0613-1810-4065-272	I-202501081335548072651	07/02/2025	Terbit otomatis
3	AKR Corporindo	Sertifikat Standar-SPBKB AKR Blok A-7A - JIIFE	202501-0609-3325-6035-892	I-202501081018286303956	07/02/2025	Terbit otomatis
4	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202503131151289969805	20/03/2025	Terbit
5	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202503131139125965467	20/03/2025	Terbit
6	Xinyi Glass Indonesia	PBUMKU-Nomor Pendaftaran Barang	202206-1409-2810-9329-622	I-202502271547081199087	27/03/2025	Terbit

Selain itu, sebagai bagian dari proses pendaftaran perusahaan sebagai pelaku usaha di KEK Gresik, pada kurun waktu Januari s.d Maret 2025 telah diterbitkan sebanyak 2 dokumen Nomor Identitas Pelaku Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1.3 Pelaku Usaha Baru di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik			
No	Nama Pelaku Usaha	Nomor Identitas Pelaku Usaha	Keterangan
1	PT Hebang Biotechnology Indonesia	19.2.1.02.25.0022	Glyphosate, Soda Ash and Ammonium Chloride.
2	PT AKR Corporindo	19.2.2.02.25.0023	Petroleum Chemical

Produk perizinan lainnya yang telah difasilitasi oleh Administrator KEK Gresik yaitu penerbitan Surat Persetujuan Impor (SPI) untuk barang terkait keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup (K3L) sebagai bahan baku bagi pelaku usaha di KEK Gresik dan Surat Keterangan Asal (SKA) sebagai salah satu dokumen pendukung Ekspor. Sampai dengan Maret tahun 2025, Administrator KEK Gresik telah menerbitkan sebanyak 18 Surat Persetujuan Impor.

Tabel 3.1.4 Penerbitan Surat Persetujuan Impor			
No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Barang	Jumlah SPI diterbitkan
1	PT Hailiang Nova Material Indonesia	<i>Copper Scrap</i>	18 dokumen

Selain itu, Administrator KEK Gresik selaku salah satu Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal (IPSKA) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan telah menerbitkan sebanyak 23 SKA pada kurun Triwulan I tahun 2025 atas permintaan PT Hailiang Nova Material Indonesia.

Tabel 3.1.5 Penerbitan Surat Keterangan Asal			
No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Barang	Jumlah SKA diterbitkan
1	PT Hailiang Nova Material Indonesia	Copper Foil	23 Dokumen

Pelayanan non perizinan bagi BUPP dan Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik yang telah dilakukan yaitu pemberian layanan komunikasi dan sosialisasi bagi para pelaku usaha serta pemberian rekomendasi untuk pengurusan kawasan pabean. Sampai dengan bulan Maret 2025, telah dilaksanakan 7 kali kegiatan baik berupa sosialisasi, asistensi, diskusi, dan layanan konsultasi baik secara mandiri oleh Tim Administrator KEK Gresik maupun melibatkan berbagai instansi terkait sebagai pembicara. Tujuan dari kegiatan ini yaitu tersampainya regulasi dan ketentuan dengan baik sehingga dapat mengefisienkan kinerja pelaku usaha dari berbagai aspek.

Dengan demikian, perhitungan persentase efektifitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Efektifitas} &= \frac{455+6+23+18+2+2}{455+6+23+18+2+2} \times 100\% \\
 \text{Penyelesaian Perizinan \& Non Perizinan} &= \frac{506}{506} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Terkait penerbitan izin berusaha/ Sertifikat standar melalui OSS, tidak semua menyediakan template lampiran teknis;
2. Belum ada ketentuan tertulis mengenai daftar perizinan yang menjadi kewenangan Administrator atau K/L terkait, sehingga sering terjadi tarik ulur ketika akan menerbitkan izin;
3. Perizinan Masterlist melalui Aplikasi KEK pada sistem Indonesia National Single Window (INSW) seringkali terkendala error.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang

akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi terkait prosedur penerbitan izin dengan K/L pengampu untuk dapat membimbing penerbitan perizinan;
2. Berkomunikasi secara kontinyu dengan pengembang Sistem INSW ketika terjadi kendala dan memberikan masukan pengembangan sistem jika diperlukan.

3.2 Persentase Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

Latar Belakang

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera. Perhitungan tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK Gresik dilakukan dengan perbandingan realisasi dengan rencana pengawasan dan pengendalian KEK Gresik, serta perhitungan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 4 (Empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Sedangkan, untuk efektivitas pengendalian dan pengawasan dapat dilakukan melalui rumus perhitungan berikut :

$$\%Tingkat\ Efektivitas = \frac{(\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian)}{\Sigma Rencana\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 70\% + \frac{\Sigma Pengawasan\ dan\ pengendalian\ ditindaklanjuti}{\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 30\%$$

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 adalah dilakukannya 4 kali monitoring dan evaluasi terhadap pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik. Penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja

Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2025, 2 kali monitoring dan evaluasi tercapai sesuai target yang telah terealisasi yang telah direncanakan pada Triwulan I Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Gresik	%	80%	65%	81,25%

Kinerja utama efektivitas pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus dapat dinilai berdasarkan realisasi pengawasan & pengendalian serta kegiatan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti.

Kegiatan pengawasan dan pengendalian yang telah dilaksanakan pada triwulan I tahun 2025 yaitu pengawasan dan pengendalian terkait kepatuhan perizinan dasar terkait lingkungan terhadap PT. Asih Eka Abadi sesuai Surat Tugas Nomor PD.01.02.11/ADM.KEK.18/02/2025 yang dilakukan pada 13 Februari 2025, telah disampaikan rekomendasi secara lisan agar PT Asih Eka Abadi segera memenuhi perizinan dasar terkait lingkungan.

PT Asih Eka Abadi juga telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan, dimana saat ini, PT Asih Eka Abadi dalam proses pengajuan RKL-RPL rinci pada BUPP (PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera).

Selain itu, kegiatan pengawasan juga dilakukan terhadap PT Hailiang Nova Material Indonesia terkait evaluasi importasi barang K3L berupa *Copper Scrap* oleh PT Hailiang Nova Material Indonesia atas Surat Persetujuan Impor yang telah diterbitkan oleh Administrator KEK Gresik sesuai Surat Tugas Nomor PD.02.00/11/ADM.KEK.18/03/2025 pada 17 Februari 2025. Hasil pelaksanaan pengawasan dan pengendalian telah disampaikan melalui laporan Nomor : BM.08/18/ADM.KEK.18/03/2025 dan menghasilkan sejumlah rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh perusahaan melalui surat dari PT Hailiang Nova Material Indonesia Nomor HLNMI-EXIM/03/2925/00057 terkait Laporan Realisasi Copper Rod.

Dengan demikian, perhitungan efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK Gresik adalah sebagai berikut :

$$\%Tingkat\ Efektivitas = \frac{\Sigma\ Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian}{\Sigma\ Rencana\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 70\% +$$

$$\frac{\Sigma\ Pengawasan\ dan\ pengendalian\ ditindaklanjuti}{\Sigma\ Realisasi\ Pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 30\%$$

$$\%Tingkat\ Efektivitas = \frac{2}{4} \times 70\% + \frac{2}{2} \times 30\% = 65\%$$

Melalui hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa telah diketahui bahwa persentase tingkat efektivitas pengendalian dan pengawasan adalah sebesar 81,25%. Nilai tersebut telah melebihi target pada triwulan I yaitu 15% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan pengendalian yang dilakukan di lingkungan KEK Gresik telah efektif.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

3.2 Persentase tingkat efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1.	Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian KEK Gresik	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan terkait kepatuhan perizinan dasar terkait lingkungan terhadap PT. Asih Eka Abadi • Pengawasan importasi barang K3L berupa Copper Scrap oleh PT Hailiang atas Surat Persetujuan Impor

Pelaksanaan pemberian layanan pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Gresik yang dilakukan pada Triwulan I adalah pengawasan dilakukan terhadap pelaku usaha di KEK Gresik terkait kepatuhan perizinan dasar pada sektor lingkungan. Administrator KEK Gresik juga melakukan pemantauan terhadap realisasi Surat Persetujuan Impor yang dikeluarkan oleh Administrator KEK Gresik.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Belum adanya dokumen Petunjuk Pelaksanaan terkait dengan pengawasan K3L.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan penyusunan dokumen Petunjuk dan Pelaksanaan terkait dengan pengawasan K3L

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Persentase Penyelesaian urusan ketatausahaan Kawasan Ekonomi Khusus Gresik.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing dan juga kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, dan dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Oleh karena itu dalam mencapai terwujudnya pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang optimal dan berdaya saing, dibutuhkan tata kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang baik. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2025 yang ditandatangani, tata kelola administrator yang baik diukur dengan realisasi anggaran Administrator KEK atau capaian anggaran. Capaian anggaran tersebut dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Capaian Anggaran} = \frac{\left(\frac{\text{Realisasi SP2D}}{\text{Pagu Netto}}\right) \times 100\%}{95\%} \times 100\%$$

Hasil Pengukuran Kinerja

Berdasarkan pada perjanjian kinerja tahun 2025, target capaian anggaran adalah 95%. Hingga Triwulan I Tahun 2025, capaiannya adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-4.1 Persentase Realisasi Anggaran	%	95 %	15,26%	16,06%

Capaian anggaran dihitung dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan persentase target realisasi anggaran, sehingga dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Capaian Anggaran} = \frac{\left(\frac{\text{Realisasi SP2D}}{\text{Pagu Netto}}\right) \times 100\%}{95\%} \times 100\%$$

Setelah dilakukan menggunakan rumus tersebut, dapat diketahui bahwa realisasi anggaran pada Administrator KEK Gresik pada triwulan I adalah sebesar 16,06%.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

4.1 Persentase Realisasi Anggaran			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Laporan Penyerapan Anggaran	Terlaksana	Telah tercapai sebesar 16,06%

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang triwulan I tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya melakukan rapat dalam kantor rangka koordinasi dan konsultasi dengan Perusahaan terkait, melakukan perjalanan dinas dalam rangka koordinasi dengan Kementerian Lembaga, serta menghadiri Sosialisasi dan Bimbingan Teknis. Dari kegiatan tersebut, anggaran yang telah diserap adalah sebesar 15.26% dari anggaran kegiatan yang diberikan atau telah mencapai 16,06% dari target yang ditetapkan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Terdapat beberapa rencana kegiatan yang berbenturan waktu pelaksanaan dari Kementerian dan Lembaga terkait dengan kegiatan yang telah direncanakan sehingga rencana sebelumnya harus dijadwalkan ulang.
2. Jumlah SDM dengan volume beban kerja yang tidak sebanding.
3. Keterbatasan anggaran dan adanya blokir anggaran, sehingga terdapat beberapa kegiatan yang ditunda.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan penjadwalan ulang kegiatan dan melakukan sinkronisasi acara dengan Kementerian dan Lembaga terkait.
2. Usulan penambahan pegawai administrasi.
3. Optimalisasi untuk realisasi anggaran sesuai pagu yang telah ditetapkan.

*Hasil Kinerja Tambahan (HKT)

*Keterangan :

Kinerja tambahan yang dilakukan oleh Administrator KEK Gresik dalam rangka mengukur pemberian fasilitas fiskal

Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam rangka mendukung kegiatan pembangunan dan pengembangan pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, Administrator KEK berwenang menerbitkan SKEP Masterlist. Manfaat yang diperoleh dari fasilitas tersebut bisa dalam bentuk kecepatan waktu pemrosesan, kemudahan prosedur pemrosesan barang, dan pengurangan biaya. SKEP Masterlist dijadikan acuan dalam importasi barang modal sehingga dibebaskan dari bea masuk dan pajak dalam rangka impor.

Untuk mengukur seberapa efektif pemberian fasilitas masterlist maka dilakukan penghitungan persentase dengan membandingkan antara nilai nominal realisasi impor atas masterlist dan nominal masterlist yang telah disetujui/diterbitkan.

$$\text{Persentase Efektivitas} = \frac{\text{realisasi nilai impor atas SKEP fasilitas tahun 2025}}{\text{Nilai impor pada SKEP fasilitas tahun 2025 yang diterbitkan}} \times 100\%$$

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik menetapkan target minimal realisasi impor sebesar 75% dari total masterlist yang telah diterbitkan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 75% penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Target realisasi impor atas fasilitas masterlist yang diberikan yaitu sebesar

75% dan para periode triwulan I tahun 2025 ini telah terealisasi sebesar 100% dengan ringkasan sebagai berikut:

Hasil Kinerja Tambahan	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal	%	75%	100%	120%

Hingga bulan Maret 2025 telah diterbitkan 455 SKEP atau sebesar USD 70.364.829,67. Jumlah pelaku usaha yang memanfaatkan fasilitas pembebasan bea masuk dan tidak dipungut Pajak Dalam Rangka Impor/PDRI (Masterlist) pada Triwulan I-2025 ini sebanyak empat Pelaku Usaha yaitu PT Freeport Indonesia, PT Hailiang Nova Material Indonesia, PT Xinyi Glass Indonesia dan PT Xinyi Solar Indonesia.

Berdasarkan data realisasi importasi yang dilakukan oleh pelaku usaha, secara akumulatif nilai impor atas masterlist pada triwulan I tahun 2025 sebesar USD 70.364.829,67. Berdasarkan angka tersebut diperoleh persentase realisasi impor sebesar 100%. Angka realisasi impor ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 75%. Hal ini menandakan bahwa dukungan kepada pelaku usaha dalam bentuk pemberian fasilitas masterlist telah berjalan efektif dan membantu perkembangan pelaku usaha.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan I tahun 2025 sebagai berikut:

Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan pengukuran pemanfaatan fasilitas masterlist	Terlaksana	-

Pelaksanaan pengukuran pemanfaatan fasilitas masterlist dilakukan dengan membandingkan antara realisasi importasi menggunakan fasilitas dan nilai nominal SKEP Masterlist yang telah diterbitkan.

Data impor yang digunakan didapat dari permohonan data ke INSW yang berkaitan dengan nilai pabean pada modul PPKEK pemasukan dari luar daerah pabean masing-masing pelaku usaha, sedangkan data masterlist diperoleh dari tabulasi nilai pengajuan yang ada pada SKEP masterlist pelaku usaha.

Tabel Nominal SKEP Masterlist Terbit (Pecahan USD) Periode Januari s.d Maret 2025				
Nama Pelaku Usaha	Januari	Februari	Maret	Total
PT Freeport Indonesia	8.137.365,30	25.823.722,10	18.192.176,96	52.153.264,37
PT Hailiang Nova Mineral Indonesia	99.731,07	0	0	99.731,07
PT Xinyi Glass Indonesia	10.502.271,64	2.476.081,87	3.211.835,28	16.190.188,79
PT Xinyi Solar Indonesia	1.881.152,11	6.839,45	33.653,89	1.921.645,45
Total	20.620.520,12	28.306.643,42	21.437.666,13	\$70.364.829,67

Tabel Nominal Realisasi Impor atas SKEP Masterlist (Pecahan USD) Periode Januari s.d Maret 2025				
Nama Pelaku Usaha	Januari	Februari	Maret	Total
PT Freeport Indonesia	8.137.365,30	25.823.722,10	18.192.176,96	52.153.264,37
PT Hailiang Nova Mineral Indonesia	99.731,07	0	0	99.731,07
PT Xinyi Glass Indonesia	10.502.271,64	2.476.081,87	3.211.835,28	16.190.188,79
PT Xinyi Solar Indonesia	1.881.152,11	6.839,45	33.653,89	1.921.645,45
Total	20.620.520,12	28.306.643,42	21.437.666,13	\$70.364.829,67

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Kendala dalam memperoleh data importasi yang telah dilakukan oleh masing-masing pelaku usaha karena belum terdapat menu unduh pada Aplikasi INSW
2. Kendala dalam sinkronisasi dengan aplikasi coretax yang menghambat proses penyelesaian kewajiban kepabeanan atas importasi barang berfasilitas.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan koordinasi dan bersurat dengan tim teknis INSW terkait permohonan data berdasarkan PPKEK Luar Daerah Pabean.
2. Melakukan koordinasi dengan DJP, DJBC, dan Pelaku Usaha melalui mekanisme koordinasi yang sudah tersedia.

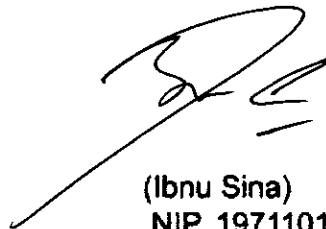
Penutup

Penutup

Demikian Laporan Capaian Kinerja Administrator KEK Gresik untuk periode Triwulan I 2025 dibuat, untuk dapat menjadi bahan informasi pencapaian dan evaluasi.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Gresik, 19 April 2025
Kepala Administrator KEK Gresik



(Ibnu Sina)
NIP. 197110171999031001